

Penilaian terhadap Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS

Amini¹, Adella Putri Adisti², Siska Yulia Dalimunthe³, Fitria⁴, Nova Ambarwati Hasibuan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: amini@umsu.ac.id¹, adellaadisti5@gmail.com², siskayulia2612@gmail.com³.

Fitriasyahfitri36@gmail.com⁴, novaambarwathasibuan@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan guru dalam melaksanakan penilaian kelas pada di sekolah SMP. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tahun 2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran ips hanya berfokus pada penilaian kognitif siswa, oleh karena itu guru memiliki strategi dalam melaksanakan pelajaran agar dapat memberikan gambaran nyata tentang kemampuan siswa.. Pada hakikatnya guru bebas berada bersama siswanya, sehingga guru perlu memiliki strategi pembelajaran yang dapat membantu guru memberikan penilaian yang utuh yang merupakan gambaran kemampuan siswa yang sebenarnya. Hasil penelitian, bahwa strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi saat ini efektif untuk mengetahui kemampuan siswa yang sebenarnya, mengingat tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan oleh siswa sendiri, tetapi dapat juga dilakukan oleh siswa.

Kata Kunci: *Asesmen, Strategi, Pembelajaran IPS*

Abstract

This study aims to describe teachers in carrying out classroom assessments in junior high schools. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 47 Sunggal in 2022. Data collection in this study was carried out by means of observation, interviews and documentation. After the data is collected, the data is analyzed qualitatively. The results of this study indicate that learning in social studies subjects only focuses on students' cognitive assessment, therefore the teacher has a strategy in carrying out the lesson so that it can provide a real picture of student abilities. In essence, the teacher is free to be with his students, so the teacher needs to have a learning strategy which can help the teacher provide a complete assessment which is a picture of the actual abilities of students. The results of the study, that the teacher's strategy in carrying out learning during the current pandemic is effective for knowing the actual abilities of students, considering that the tasks given by teachers through distance learning are not carried out by the students themselves, but can also be done by students.

Keywords: *Assessment, Strategy, learning Social Sciences*

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dimana informasi tentang proses hasil belajar siswa diperoleh, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga menjadi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Hasil evaluasi digunakan untuk menilai keutuhan belajar siswa dan keefektifan pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar yang tercermin dalam bentuk nilai, serta untuk mengevaluasi upaya peningkatan kinerja. Evaluasi harus dilakukan secara adil dan harus objektif (Zainal Arifin, 2012)

Penilaian hasil belajar yang meliputi aspek perkembangan siswa dan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Artinya saling terikat dan utuh antara satu dengan yang lain hendaknya sudah harus dipersiapkan serta direncanakan sejak awal oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Penilaian hasil belajar yang sudah tersusun dimaksudkan sebagai bahan acuan bahan pendidik, maupun satuan pendidik untuk mengukur ketercapaian tujuan dalam pendidikan dan pembelajaran secara keseluruhannya.

Penilaian pembelajaran berperan dalam memberikan gambaran tentang kemajuan siswa. Oleh karena itu, penilaian yang dimaksud tidak terbatas pada mengukur kecerdasan, melainkan penilaian yang benar-benar otentik sesuai dengan kemampuan siswa yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan dan kesempurnaan kompetensi hasil belajar. Evaluasi dilakukan oleh pedagogi terus menerus untuk menyesuaikan proses, kemajuan dan perbaikan ujian harian, ujian semester, ujian akhir semester, dan ujian tengah semester.

Dari hasil fakta ditemukan di lapangan mengungkapkan bahwa ada kontradiksi antara belajar dan mengevaluasi sistem yang digunakan. Proses penilaian yang selama ini biasanya dilakukan oleh guru hanya dapat menggambarkan aspek penguasaan konsep siswa. Oleh karena itu, perlu diupayakan suatu teknik evaluasi yang dapat mengungkap aspek produk dan proses, salah satunya penerapan evaluasi yang benar.

Tujuan utama dari pendidikan IPS adalah *good citizenship*, hal itu mengisyaratkan bahwa pendidikan IPS haruslah mempersiapkan para siswa dengan berbagai keterampilan baik itu keterampilan intelektual, emosional, keterampilan sosial pasti dibutuhkan sebagai peran aktif warga Negara

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pilihan teknik penilaian tergantung pada aspek penilaian yang akan diukur. Oleh karena itu, seorang guru termasuk guru IPS harus menerapkan teknik penilaian yang variatif dalam penilaian sehingga tujuan penilaian baik untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran maupun sebagai umpan balik untuk perbaikan pengelolaan pembelajaran dapat tercapai. (Kete, S. 2017)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Literatur dan Observasi, penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai November tahun 2022 di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, dengan target sasaran Guru dan siswa disana, adapun subjek penelitian adalah penilaian berbasis kelas dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan jumlah subjek penelitian yang tidak ditentukan secara ketat, tetapi bergantung pada tercapainya (ketuntasan atau kejenuhan data).

Dalam pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, dengan melakukan wawancara dan pencarian sumber literatur. Observasi ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, sedangkan untuk wawancara dilakukan kepada seluruh subjek terkait dan sumber literatur didapat dari jurnal-jurnal dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena analisis data didapatkan secara verbal, dalam memperoleh informasi yang ada secara menyeluruh. Komponen yang terdapat dalam metode kualitatif yaitu sebagai berikut : dalam menggunakan metode kualitatif, tempat atau

lokasi penelitian, instrumen penelitian, informan dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis berfungsi sebagai pengujian keabsahan data (Sugiyono, 2010 : 145).

Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang didalamnya digunakan karena dengan permasalahan yang diteliti kompleks apakah data twrswbut sudah benar-benar teruji dan tidak perlu diperbaiki.

Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal , pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan target penelitian guru dan siswa. lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai penilaian berbasis kelas.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini harus sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Maka berdasarkan hal tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer, merupakan data yang didapat dari sumber data pertama yang dilakukan melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data tidak digunakan sebelumnya karena belum tentu informasi yang diterima sudah terpenuhi atau maksimal
2. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang didapat dari sumber tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data . Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data. Observasi ini lebih banyak digunakan pada statistika survei, misalnya akan meneliti kelakuan orang-orang suku tertentu. Observasi ke lokasi yang bersangkutan akan dapat diputuskan alat ukur mana yang tepat untuk digunakan. Metode observasi merupakan metode dengan mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh dan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2011:118).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpul data. Teknik wawancara umumnya digunakan untuk jenis tipe kualitatif.

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan dengan adanya responden untuk memperoleh data atau informasi.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran data historis (Bungin, 2011:124). Hasilnya menjadi bukti yang kredibel yang menjadi pendukung bahwa memperoleh data atau informasi benar-benar akurat.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun Informan dalam penelitian ini meliputi :

Tabel 1 : Komposisi Informan

Siswa		Guru	
Lk	Pr	Lk	Pr
260	258	13	15 guru
siswa	siswa	guru	
518 Siswa		28 Guru	

Dari penelitian yang kami lakukan dapat ditarik hasil bahwasannya dalam pembelajaran Ips mengenai penilaian yang dilakukan guru sebahagian besar sudah cukup baik. Terkhusus di SMP Muhamaddiyah 47 Sunggal , guru cenderung aktif dan berkolaborasi pertemuan antara guru dan murid. Dan penilaian pun dilakukan dengan efektif karena minat siswa terhadap pembelajaran IPS.

Penilaian Berbasis kelas yang dimana siswa lebih tau sampai dimana pemahaman dia terhadap materi bisa menjadi langkah yang efektif dan baik diterapkan pada pembelajaran Ips ini. Di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Tempat kami melakukan penelitian, penilaian berbasis kelas sudah dilakukan sejak 1 tahun terakhir sejak diberlakukannya pembelajaran daring dan sampai sekarang di terapkan disekolah ini. Dan beberapa guru juga lebih mudah menilai hasil belajar siswa dengan menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, dan juga bisa langsung membuat analisis dengan penilaian berbasis kelas. Jadi, sebelum nilai akhir keluar siswa masih bisa melakukan remedialnya dan guru juga harus memberikan kesempatan bagi siswanya.

PEMBAHASAAN

Defenisi Penilaian Belajar

Penilaian atau evaluasi yang sering kita kenal berasal dari bahasa inggris yaitu " Evaluation " yang dasarnya dari kata " values " yang artinya nilai atau harga. Jadi bisa dikatakan bahwa penilaian adlaah proses menentukan nilai dari objek. (Daryanto, 2010) Secara istilah pengertian penilaian yaitu penilaian merupakan kegiatan menilai dari sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan.

Konsep penilaian pelaksanaan PP Nomor 19 Tahun 2005 berdasarkan dari standar nasional pendidikan mempengaruhi konsep dan metode penilaian proses dan dari hasil pembelajaran. Pelakunya dalam menilai proses belajar dan hasil dari belajar bisa berasal dari dua sumber yaitu internal/ dalam dan eksternal/ luar. Penilaian luar adalah penilaian yang dilakukan oleh pihak luar yang memang tidak melakukan proses pembelajaran, tetapi biasanya memang dilakukan oleh lembaga/ lembaga nasional dan internasional. Penelitian yang dilakukan oleh lembaga/ lembaga tersebut bertujuan untuk mengelola kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Adapun macam macam/ jenis- jenis penilaian belajar adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Tertulis,
Merupakan penilaian dimana, guru dapat memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa dengan bantuan lembar soal yang bersifat tertulis
2. Penilaian Sikap,
Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru dengan melihat perilaku siswa nya dan bersedia menegur jika berbuat salah.
3. Penilaian Kelas
Penilaian kelas ini penilaian seperti biasanya dengan ujian ujian seperti UTS, UAS, dan Ulangan Harian
4. Penilaian Penugasan
Penilaian penugasan ini sering kita sebut sebagai penilaian berbasis proyek, dimana guru memberikan tugas dalam jangka waktu tertentu.
5. Penilaian hasil kerja
Dimaksudkan berbentuk suatu prok yang dijadikan dalam penilaian oleh guru.
6. Penilaian Portofolio
Adalah penilaian dimana siswa diminta untuk mengumpulkan semua catatan mereka dari awal sampai akhir pembelajaran dan disitulah guru menilai hasil belajar siswa
7. Penilaian Diri Sendiri
Menilai dengan jujur apa yang menjadi penilaian diri siswa itu sendiri dengan siswa nya sendiri yang mengungkapkan penilaian itu.
8. Penilaian Antar Teman
Kebalikan dari penilaian sendiri tadi, penilaian antar teman dilakukan oleh teman dan memang harus saling mengenal satu sama lainnya. (Haryanto. 2020)

Defenisi Pembelajaran IPS

Menurut Puskur Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

Menurut Kosasih Djahiri menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat sekolah.

Menurut Kagan menyebutkan "rancangan pembelajaran guru, hendaknya diarahkan dan di fokuskan sesuai dengan kondisi perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukannya benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

Hamid Hasan, dkk menyatakan bahwa, sebaiknya pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Dengan demikian, IPS adalah perpaduan dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang merupakan suatu bidang studi utuh yang tidak terpisah-pisah dalam disiplin ilmu yang ada. Artinya, bahwa bidang studi IPS tidak lagi mengenal adanya pelajaran geografi, ekonomi, sejarah secara terpisah, melainkan semua disiplin tersebut diajarkan secara terpadu. dan dapat dijadikan pembelajaran pada tingkat sekolah.

Oleh karena itu, ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Ada bermacam-macam aspek tingkah laku dalam masyarakat, seperti aspek ekonomi, sikap, mental, budaya, dan hubungan sosial, serta berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa, sehingga mereka mampu menjadikan apa yang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya.

Pengertian, Tujuan, dan Prinsip Penilaian Berbasis Kelas

1. Pengertian

Penilaian berbasis adalah suatu proses atau kegiatan mengumpulkan informasi, laporan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip penilaian, pelaksanaan, bukti yang konkrit, akurat, dan konsistes dengan akuntabilitas yang memadai. Jadi dalam artian penilaian berbasis kelas cara kerjanya guru menilai sesuai kompetensi yang sudah dibuat. (Daryanto. 1999)

Penilaian berbasis kelas ini dilakukan untuk mendapatkan info yang akurat mengenai laporan hasil belajar siswa sesuai tingkatan kelas alam rentang dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran. (Asrul, dkk. 2014)

2. Tujuan

Tujuan dari penilaian berbasis adalah sebagai reward atau penghargaan kepada pesertasi didik atas pencapaian belajarnya dan bisa memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya. Jadi, dengan secara umumnya tujuan dari penilaian hasil belajar berbasis kelas ini ada

- a) Memberikan informasi yang akurat tentang kemajuan belajar siswa
- b) Informasi yang ada dapat digunakan sebagai panduan dalam membina kemajuan pembelajaran kedepan
- c) Bisa menjadi Motivasi dari siswa

Jadi, penilaian berbasis kelas ini diharapkan mampu menjamin kalau siswa dan hasil belajar siswanya bisa teridentifikasi lebih baik lagi.

3. Prinsip

Prinsip dari penilaian berbasis kelas ada 8 yaitu:

- a) Valid
Artinya, informasi yang didapat memang konkrit
- b) Mendidik
Karena penilaian berbasis kelas lebih terbuka dan siswa bisa langsung memperbaiki kesalahannya.
- c) Berorientasi dengan kompetensi yang ada
- d) Adil dan Objektif
- e) Lebih Terbuka
- f) Berkelanjutan
- g) Bersifat Keseluruhan
- h) Mempunyai makna. (Yahya Obaid. 2008)

Strategi Penilaian Berbasis Kelas

Penilaian berbasis kelas merupakan hasil kompetensi siswa yang diperoleh dari akurat dan prinsip sasaran mengenai kemajuan dan keahlian siswa dalam pembelajaran .

Pada umumnya pakar evaluasi pendidikan meninjau kegiatan evaluasi hasil belajar kedalam 5 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun rencana evaluasi hasil belajar
Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan harus di susun terlebih dahulu perencanaan secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi pada umumnya mencakup lima jenis kegiatan, yaitu :
 - a) Menentukan tujuan dari evaluasi yang
 - b) Menentukan aspek-aspek yang hendak di evaluasi
 - c) Menyusun teknik yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi
 - d) Memilih alat sebagai pengukur dan penilai hasil belajar siswa
 - e) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri
2. Menghimpun data
Dalam evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan menghitung data, misalnya dengan melakukan observasi, mengumpul hasil belajar, dan menggunakan angket, table, grafik dan instrument tertentu berupa rating scale, check list, interview guide.
3. Melakukan evaluasi data
Evaluasi data merupakan kegiatan menyeleksi data sebelum digunakan lebih lanjut. Proses menyeleksian data dikenal dengan melakukan verifikasi data. Yang bertujuan untuk mengetahui apa data tersebut layak atau tidak digunakan.
4. Mengelolah dan menganalisis data
Mengolah dan menganalisis data merupakan kegiatan memberikan makna data yang telah berhasil melakukan verifikasi data. Data yang telah masuk perlu disusun dan diatur seemikian rupa. Dalam mengola dan mengevaluasi data hasil evaluasi dapat menggunakan teknis statistic atau analisis.
5. Memberikan Kesimpulan
Memberikan hasil evaluasi yang telah disusun , diatur, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat mengetahui apa yang terkandung didalamnya. Untuk mengambil keputusan perlu kebijakan-kebijakan yang harus diperhatikan sebgai tindak lanjut dari kegiatan hasil evaluasi tersebut.

Manfaat, dan Kegunaan Penilaian Berbasis Kelas

Pada dasarnya hasil Penilaian Berbasis Kelas bermanfaat untuk:

1. Memantau kemajuan dan menilai kemampuan belajar siswa apakah sudah memenuhi standar pendidikan atau belum sehingga siswa membutuhkan pengayaan atau remedial untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Memberikan arahan kepada guru untuk memperbaiki program pembelajaran di dalam kelas.
3. Memungkinkan siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan walaupun dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda. (Yahya Obaid,2008)

Keunggulan penilain berbasis kelas adalah:

1. Mengumpulkan informasi kemajuan belajar baik formal maupun non formal .untuk mengetahui potensi atau kemampuan siswa dalam mengerjakan soal atau latihan.
2. Pencapaian siswa dalam belajar tidak di ukur dengan presentasi (norm reference asesment), tetapi dibandingkan dengan kemmapuan siswa sendiri dalam mencapai kompetensi siswa

3. Siswa perlu mengeksplorasi dan mengembangkan potensi, yang ada dalam dirinya untuk memotivasi dan mengatasi permasalahan dengan cara siswa sendiri.

Pada dasarnya penilaian berbasis kelas sangat efektif dan bermanfaat bagi siswa diantaranya sebagai berikut. :

1. Umpan balik bagi siswa dalam mengetahui kemampuan dan kekurangannya sehingga menimbulkan motivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya
2. Memberikan masukan kepada guru untuk mengikuti memperbaiki program pembelajaran di kelas.
3. Siswa perlu dituntut agar dapat mengeksplorasi dan memotivasi diri untuk dapat mengarahkan potensi dalam mengatasi semua dengan caranya sendiri, bukan hanya melatih siswa memilih jawaban yang tersedia.
4. Memantau kemajuan dan mengetahui kemampuan belajar siswa sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remediasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan kemajuan dan kemampuannya.

SIMPULAN

Penerapan penilaian berbasis kelas selama pembelajaran Ips ini bisa dikatakan cukup efektif karena dalam pembelajaran Ips yang terbatas ini penilaian berbasis kelas bisa membantu guru dapat menilai hasil belajar siswa dan siswa juga dapat menilai dirinya sendiri, dan bisa menjadi evaluasi kepada dirinya sendiri dalam memperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya. Namun bisa lebih efektif lagi dikondisikan dengan keadaan siswa sehingga membuat siswa merasa zaman dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.2, No.1.
- Ety nur. Penilaian berbasis kelas. STAIN sultan Qaimuddin Kendari
- Haryati, Mimin, 2007. Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Gaung Persada Press
- Kusaeri dan Supratno, 2012. Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kete, S. 2017. Implementasi Evaluasi Program Model Formatif Mata Pelajaran IPS pada SMP Negeri 4 Kendari. Jurnal Al-Ta'dib Vol.10, No.1. Hlm 109
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES)
- Gilang. R."pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19".jawa tengah:Lutfi Gilang:2020.
- Majid, Abdul. 2011. Perencanaan Pembelajaran.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malawi. ibdullah."evaluasi pendidikan".jawa timur:CV AE.Media,grafika.2016.
- Maryati.wanto Rivaie. Penilaian. pontianak:PGRI prov kalbar.2019
- Kuanandar."penilaian autentek:penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013",Jakarta:Raja grafindo persada.2013.
- Suweken, G. (2014). Asesmen online untuk meningkatkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran matematika. Prosiding Seminar Nasional MIPA
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi), Jakarta, : Bumi Aksara, 2009
- Sudjana, Nana. 2010. Penialian Hasil Proses Belajar . Surabaya
- Sukardjono. Kemampuan Evaluasi. Makalah Seminar Nasional Pendidikan Matematika 27 maret 2005. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Surapranata S dan Hatta, M. penilaian Portfolio Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Toha, M. Chabib, 2003. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Widiyato, Joko. 2018. Evaluasi pembelajaran (konsep, prinsip, & prosedur), Jawa Timur : Unipma Press
- Yahya Obaid, Teknik Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelas (Suatu Implementasi KTSP), AL-Ikhwil, 2008
- Yuliani, Meda. dkk. 2020. pembelajaran daring untuk pendidikan : teori dan penerapan. Yayasan menulis kita
- Yusnaldi, Eka. 2019. Potret Baru Pembelajaran IPS. Medan : Perdana Publishing
- Rina, Dkk. 2020. Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity. Jurnal Ilmiah Permas. Vol.10, No.3.
- Zainal., Arifin. Evaluasi Pembelajaran. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2012). Hlm 23.